



Sosialisasi Penggunaan *Handphone* dan Media Sosial yang Bijak pada Siswa SMPN 3 Belimbing Baru Kabupaten Banjar

Yusuf Hidayat dan Syahlan Mattiro

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia
yusuf.hidayat@ulm.ac.id

Abstrak: Penggunaan *handphone* dan media sosial sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari. Namun, bagi para remaja yang secara emosional masih labil, penggunaan media ini secara tidak bijak dapat berakibat negatif terhadap kehidupan sosialnya. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para remaja tentang dampak positif dan negatif penggunaan *handphone* dan media sosial. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tiga bentuk kegiatan yaitu (1) menonton video, (2) ceramah, dan (3) diskusi tentang dampak negatif penggunaan *handphone* dan media sosial serta pentingnya perilaku bijak dalam penggunaannya. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di sekolah SMPN 13 Belimbing Baru, Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Banjar. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa siswa SMPN 13 Belimbing Baru antusias mengikuti kegiatan sosialisasi ini dan ada peningkatan pengetahuan tentang dampak positif dan negatif penggunaan *handphone* dan media sosial serta memahami tentang pentingnya penggunaan *handphone* dan media sosial dengan bijak.

Kata Kunci: Anak Remaja; Handphone; Media Sosial; Sosialisasi

Abstract: *The use of cell phones and social media is beneficial in everyday life. However, for adolescents who are still emotionally unstable, the use of this media unwise can have a negative impact on their social life. This service activity aims to provide an understanding to teenagers about the positive and negative impacts of using cellphones and social media. This community service activity is carried out in three forms, namely (1) watching videos, (2) lecturing, and (3) discussion about the negative impact of using cellphones and social media and the importance of wise behaviour in their use. This service activity was carried out at the school of SMPN 13 Belimbing Baru, Sungai Pinang District, Banjar Regency. The results of the implementation of the activity showed that students of SMPN 13 Belimbing Baru were enthusiastic about participating in this socialization activity, and there was an increase in knowledge about the positive and negative impacts of using cellphones and social media as well as understanding the importance of using cellphones and social media wisely.*

Keywords: Teen; Cellphones; Social media; Socialization

© 2021 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received : 23 Maret 2020 Accepted : 2 Desember 2020 Published : 2 Maret 2021
DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v3i1.1805>



How to cite: Hidayat, Y & Mattiro, S. (2021). Sosialisasi penggunaan handphone dan media sosial yang bijak pada siswa SMPN 3 Belimbing Baru Kabupaten Banjar. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 63-69.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi termasuk teknologi komunikasi telah membawa perubahan yang sangat besar dalam kehidupan umat manusia. Berbagai komunikasi dan transfer *knowledge* dari berbagai sumber dapat dilakukan dengan sangat cepat melalui teknologi. Sehingga tidaklah mengherankan penggunaan media komunikasi berkembang dengan sangat cepat dan menjangkau pada hampir seluruh umat manusia termasuk masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia merupakan salah satu Negara pengguna telepon seluler terbesar di dunia menurut data Kementerian komunikasi dan informatika pada tahun 2018, penduduk Indonesia yang menggunakan *handphone* adalah sebanyak 319,43 juta jiwa (BPS, 2018).

Ada beragam fungsi yang diberikan oleh *handphone* diantaranya adalah menggunakan media sosial. Melalui media sosial masyarakat dapat berkomunikasi dan berinteraksi bahkan membangun jejaring sosial di dalam dunia maya. Ada beragam media sosial yang dapat digunakan dalam telepon seluler seperti facebook, whatsapp, instgram dan berbagai media sosial lainnya. Di Indonesia tercatat ada 106 juta jiwa yang merupakan pengguna media sosial aktif dan merupakan Negara keempat terbesar di dunia yang menggunakan media sosial dibawah Tiongkok, India dan Amerika Serikat (Tribun News.com, 19 Juni 2019).

Penggunaan *handphone* juga tidak terkecuali oleh masyarakat di Kalimantan Selatan banyak yang menggunakan *handphone*. Bahkan masyarakat Kalimantan Selatan termasuk yang aktif dalam penggunaan internet dan masuk dalam urutan sembilan sebagai provinsi yang penduduknya banyak

menggunakan internet (BPS, Survey Sosial Ekonomi nasional, 2018) dan kebanyakan menggunakan media telepon seluler (BPS, Survey Sosial Ekonomi Nasional, 2018). Pengguna *handphone* juga merambah desa-desa di Kalimantan Selatan termasuk di wilayah kabupaten Banjar sebagai kabupaten terdekat dari kota Banjarmasin. Di wilayah ini banyak yang menggunakan *handphone* dan menggunakan media sosial termasuk para remaja di desa Belimbing Baru, Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Banjar.

Penggunaan *handphone* banyak memberikan dampak positif yang diperoleh oleh pengguna. Namun juga memberikan dampak negatif bagi para penggunanya, jika penggunaannya tidak dilakukan dengan hati-hati terutama bagi para remaja. Ada beberapa dampak dari penggunaan *handphone* diantaranya adalah *handphone* dapat memicu cemas bagi penggunanya. Studi yang dilakukan MIT's Sloan School of Management pada 2007 sebagaimana yang dikutip oleh Masruri (2011), mengungkapkan bahwa penggunaan *handphone* dan *smartphone* dapat membentuk budaya stress. Hal ini disebabkan adanya fasilitas internet 24 jam yang ada pada *handphone*.

Selain itu, sosial media telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan para remaja (Ainiyah, 2018). Banyak penelitian yang telah menyatakan bahwa penggunaan media sosial berdampak negatif terhadap kehidupan masyarakat, seperti munculnya kelompok sosial berbasis suku, agama dan ras tertentu (Cahyono, 2016).

Media sosial juga membuat anak menjadi anti-sosial (Fitri, 2017) dan menciptakan ilusi profil kehidupan di dunia maya (Felita, et.al., 2016) dan

membuat mereka merasa kesepian, sehingga lebih nyaman berinteraksi di dunia maya. Meskipun, Sembiring (2017) menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara kesepian dengan kecenderungan narsistik pada pengguna jejaring sosial media Instagram

Dampak negatif lain dari penggunaan *handphone* oleh remaja yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi adalah penggunaan *handphone* untuk *download* konten-konten porno. Hasil penelitian Hasanah dan Kumalasari (2015) menyatakan bahwa remaja pengguna *handphone* tidak menyadari bahkan tidak mengetahui bahwa *handphone* yang dimiliki memberikan pengaruh yang negatif bagi dirinya. Hal ini karena sering digunakan untuk *download* dan saling menukar gambar atau menonton video porno.

Kalangan remaja yang berupaya untuk mencari jati diri dan status sosial tertentu di dalam masyarakat seringkali melakukan *update* status yang dengan tidak sengaja seringkali memunculkan peluang untuk berbagai tindak kejahatan. Para remaja memamerkan apa yang dimiliki, menginfokan keberadaan dirinya sehingga tanpa disadari, dengan berbagai info yang disampaikan menjadi peluang bagi para kriminal untuk menjadikannya korban berkat informasi dari calon korban.

Mengingat ada banyak dampak negatif dari penggunaan *handphone* dan terutama penggunaan media kalau tidak dilakukan dengan bijaksana terutama oleh para remaja, maka Program Studi Pendidikan Sosiologi mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini berupa sosialisasi penggunaan *handphone* dan terutama penggunaan media sosial dengan bijaksana. Kegiatan ini ditujukan pada para remaja sebagai generasi transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang banyak menggunakan media sosial dan perlu pembinaan dalam penggunaannya

agar terhindar dari penyalahgunannya ayang akan berakibat menjadi korban kejahatan oleh para pelaku kriminal.

Kegiatan ini telah dilaksanakan di desa Belimbing baru, kecamatan Sungai Pinang kabupaten Banjar. Desa ini merupakan salah satu desa pinggiran kota yang letaknya dekat dengan kota Banjarmasin. Desa-desa pinggiran perlu mendapatkan perhatian penuh karena pada desa seperti ini merupakan desa-desa transisi yang seringkali berada dalam posisi rawan karena berada dalam transisi dari tata laku masyarakat desa ke masyarakat kota yang seringkali dilingkupi oleh sikap-sikap yang ambigu dalam penerapan norma-norma sosial. Kegiatan pengabdian ini ditujukan pada anak-anak usia Sekolah Menengah Pertama yang berusia antara 12-16 tahun dan dikenal sebagai masa remaja.

Beberapa kondisi mengisyaratkan bahwa asupan informasi yang cukup tentang penggunaan *handphone* dan penggunaan media sosial perlu digalakkan secara massif sehingga para remaja tidak terkena dampak negatif dari perangkat tersebut. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan melakukan sosialisasi tentang pentingnya penggunaan telepon selular secara bijak sehingga para remaja mendapatkan dampak positif dan terhindar dari dampak negatif dalam penggunaan telepon selular.

METODE

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Jumat, 21 Oktober 2019 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Belimbing Baru. Siswa yang mengikuti sosialisasi ini berjumlah 30 orang yang mewakili dari kelas VII, VIII, dan XI.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa metode yaitu menonton video, ceramah dan diskusi. Kegiatan menonton video dilaksanakan dengan cara menyimak tayangan video yang

menampilkan berbagai efek positif dan negatif dari penggunaan android khususnya penggunaan media sosial. Adapun metode ceramah dilaksanakan dengan menyampaikan materi tentang manfaat android khususnya media sosial serta dampak negatifnya. Kegiatan ini dilakukan secara interaktif yang memungkinkan para remaja untuk bertanya dan memberi komentar atas materi yang disampaikan

Adapun kegiatan diskusi dilakukan sekaligus ketika presentasi yang dilakukan secara interaktif sehingga para peserta dapat mengekspresikan diri mereka dan memberi ruang untuk memperdebatkan berbagai permasalahan sehingga merangsang mereka untuk berani bimbing sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh beberapa dosen sebagai pemateri dan dibantu oleh mahasiswa Pendidikan Sosiologi untuk menyiapkan perangkat sosialisasi dan mengatur pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Adapun materi-materi yang disampaikan dalam sosialisasi ini adalah: pertama, manfaat penggunaan *handphone* (HP) dan media sosial. Kedua, dampak negatif penggunaan HP dan media sosial pada remaja. Ketiga, tips dalam penggunaan HP dan media sosial secara bijak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan materi dilangsungkan dengan dua sesi dengan sekurang-kurangnya 3 kesempatan bertanya setiap sesinya. Dari proses tanya jawab tentang penggunaan HP dan media sosial merupakan sesi yang agak sulit. Hal ini karena susah sinyal operator di desa tersebut sehingga banyak dari mereka yang kurang tau apa itu sosial media dan apa saja jenisnya. Pada sesi ini para siswa lebih tertarik kepada pentingnya menjaga informasi pribadi di sosial media.

Penyampaian materi diawali dengan karakteristik remaja. Kemudian dilanjutkan dengan materi tentang dampak negatif penggunaan *handphone* dan media sosial. Usia 13-16 tahun (rata-rata usia sekolah menengah pertama) sebagai remaja awal. Usia ini ditandai oleh adanya sifat-sifat negatif pada anak. Sifat-sifat negatif anak pra remaja ini berhubungan dengan kondisi pertumbuhan biologis yaitu mulai bekerjanya kelenjar-kelenjar kelamin secara radikal. Hal ini menimbulkan perubahan besar dalam tubuh anak pra remaja sedangkan perubahan tersebut tidak dipahami oleh yang bersangkutan sehingga menimbulkan rasa heran, malu, khawatir dan sebagainya (Dalyono, 1997). Usia remaja merupakan periode transisi yaitu transisi antara anak-anak dan usia dewasa (Danim, 2010).

Karakteristik lain dari remaja menurut Eriksen (Santrock, 2011: 96) usia remaja disebut sebagai masa identitas versus kebingungan identitas. Pada masa ini, remaja berusaha untuk mencari tahu jati diri mereka, siapa mereka dan berusaha untuk memahami dari serangkaian status dan peran yang ada di lingkungan mereka. Remaja pada masa ini memerlukan bimbingan orang tua dan lingkungan sekitar untuk memberi arah dalam bagaimana mereka mengidentifikasi diri mereka yang sesuai dengan norma-norma yang ada di dalam masyarakat. Tanpa bimbingan, ada kemungkinan mereka akan mengidentifikasi diri mereka dalam identitas yang tidak sesuai dengan norma dalam masyarakat dan remaja cenderung akan terjebak dalam perilaku menyimpang.

Bimbingan orang tua dan lingkungan sosial juga diperlukan dalam penggunaan *handphone*. Mereka perlu mendapatkan bimbingan dalam penggunaannya *handphone* yang memiliki berbagai fitur yang dapat dengan mudah diakses, termasuk fitur pornografi maupun fitur yang menayangkan kekerasan. Di

samping itu juga ada berbagai media sosial yang menjadi kegandrungan remaja saat ini. Khusus mengenai media sosial, menjadi tempat mereka untuk berekspresi dengan mengupload berbagai aktivitas serta dapat berhubungan dengan beragam orang dalam dunia maya tanpa tahu asal usul dan perangai mereka. Beberapa kondisi di atas, tentunya akan berbahaya bagi mereka ketika berhubungan dengan orang yang jahat yang dapat membahayakan keselamatan mereka. Banyak kasus penipuan, pemerkosaan dan pemerasan bermula dari media sosial.

Setelah penyampaian materi, tim pengabdian memberikan motivasi dan semangat belajar kepada para siswa. Kemudian dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan.

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan evaluasi merupakan upaya pengumpulan data dan situasi yang digunakan untuk perumusan masalah yang akan ditangani. Kegiatan evaluasi ini terdiri dari 3 tahapan, evaluasi awal, evaluasi proses dan evaluasi akhir.

Berdasarkan hasil evaluasi awal ditemukan beberapa hal sebagai berikut: *pertama*, sekolah dan para siswa SMPN3 Belimbing Baru sangat antusias

untuk mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Para siswa menyambut kegiatan ini dengan harapan semakin bertambahnya informasi mereka tentang penggunaan *handphone* dan media sosial dengan bijak. Kedua, Kepala sekolah dan guru-guru SMPN3 Belimbing Baru mendukung kegiatan ini dengan harapan para siswa mendapatkan pengetahuan tentang berbagai dampak negatif dari penggunaan *handphone*. Hasil-hasil temuan inilah yang menjadi landasan dalam kegiatan sosialisasi selanjutnya.

Berdasarkan hasil evaluasi proses yang dilakukan selama kegiatan pelatihan berlangsung terlihat peserta antusiasme peserta mengikuti acara sosialisasi ini. Para siswa antusias untuk meminta penjelasan tentang dampak penggunaan *handphone* terhadap prestasi belajar siswa, jenis-jenis media sosial dan bahaya penggunaan *handphone*.

Berdasarkan evaluasi akhir diketahui sejauh mana program yang telah ditetapkan berhasil mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan semula. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil-hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Aspek Permasalahan	Kemampuan sebelum penyuluhan	Kemampuan sesudah penyuluhan
1	Pengetahuan tentang berbagai dampak positif dan negatif dari penggunaan <i>handphone</i>	Masih rendahnya pengetahuan siswa tentang berbagai dampak positif dan negative dari penggunaan <i>handphone</i>	Para siswa menjadi lebih mengerti tentang berbagai dampak positif dan negatif dari penggunaan <i>handphone</i>
2	Pengetahuan tentang dampak penggunaan <i>handphone</i> terhadap kemampuan integrasi sosial anak	Para siswa belum memahami tentang dampak penggunaan <i>handphone</i> terhadap kemampuan integrasi sosial anak	Para siswa semakin memahami tentang dampak penggunaan <i>handphone</i> terhadap kemampuan integrasi sosial
3	Pengetahuan tentang penggunaan <i>handphone</i> dan media sosial dengan bijak	Para siswa belum memahami tentang penggunaan <i>handphone</i> dan media sosial dengan bijak	Para siswa semakin memahami penggunaan <i>handphone</i> dan media sosial dengan bijak

Berdasarkan Tabel 1 data di atas, dapat disimpulkan kegiatan sosialisasi tentang penggunaan *handphone* dan media sosial dengan bijak sudah dapat dipahami oleh para peserta, yaitu siswa SMPN 3 Belimbing Baru Desa Belimbing Baru, Kec. Sungai Pinang, Kabupaten Banjar. Dengan demikian, bentuk sosialisasi ini dapat dipandang sebagai salah satu cara yang dapat meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan *handphone* dan media sosial dengan bijak di kalangan remaja.

Evaluasi Dampak

Evaluasi dampak merupakan evaluasi yang dilaksanakan untuk mengetahui akibat lebih lanjut dari program yang telah dilakukan. Untuk mengetahui dampak dari kegiatan sosialisasi dilaksanakan evaluasi terhadap khalayak yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan dengan cara bincang-bincang ringan dengan khalayak sasaran pelatihan yang datang kepada tim pengabdian. Karena waktu bincang-bincang yang terbatas, dampak sosialisasi yang terpantau oleh tim hanya sebatas dampak jangka pendek.

Berdasarkan wawancara dengan peserta kegiatan menunjukkan bahwa mereka mempunyai pemahaman yang baik setelah diberi sosialisasi. Para siswa sadar akan arti penting pengetahuan tentang penggunaan *handphone* dan media sosial dengan bijak oleh kalangan remaja yang sangat rentan terhadap penggunaan *handphone* yang berlebih dan sebagai pelarian bagi siswa yang memiliki kecenderungan introvert.

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian menunjukkan bahwa para siswa SMPN 13 Belimbing Baru antusias mengikuti kegiatan sosialisasi dan ada peningkatan pengetahuan tentang dampak positif dan negatif penggunaan *handphone* dan

media sosial. Siswa dan siswi SMPN13 Belimbing Baru memahami tentang penggunaan *handphone* dan media social dengan bijak..

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2018). Remaja Millennial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millennial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 221-236.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Jurnal PUBLICIANA*, 9(1), 140-157.
- Dalyono, M. (1997). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, S. (2010). *Perkembangan peserta didik*, Bandung: Alfa Beta
- Felita, P., Siahaja, C., Wijaya, V., Melisa, G., Chandra, M., & Dahesihsari, R. (2016). Pemakaian media sosial dan self concept pada remaja. *Manasa-Old*, 5(1), 30-41.
- Fitri, S. (2017). Dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak: dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 118-123.
- Hasanah, N., & Kumalasari, D. (2015). Penggunaan *handphone* dan hubungan teman pada perilaku sosial siswa smp muhammadiyah luwuk sulawesi tengah. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 2(1), 55-70.
- Masruri, M. (2011). *Negative learning*. Solo: Era Adicitra
- Santrock, J. W. (2011). *Psikologi Pendidikan (Educational Psychology) diterjemahkan oleh Diana Angelica*. Jakarta: Salemba Empat
- Sembiring, K. D. R. (2017). Hubungan antara kesepian dan kecenderungan

narsistik pada pengguna jejaring sosial media instagram. *Jurnal*

Psikologi, 16(2), 147-154.
Tribun News.com, 19 Juni 2019